

PENGEMBANGAN DESA PERING BERBASIS *GREEN ENVIRONMENT* DAN *DIGITAL PROMOTION* MELALUI PROGRAM ECOBRICK

Sapta Rini Widyawati¹, I Made Surya Prayoga² I Made Ari Puja Utama³, I Gusti Ayu Made Purnama Dwi Cahyanti⁴, I Ngurah Made Aryawan⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: saptarini1304@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan Desa Pering melalui pendekatan *green environment* dan *digital promotion* dengan memanfaatkan program *Ecobrick* sebagai solusi pengelolaan sampah plastik. Permasalahan utama yang dihadapi adalah tingginya volume sampah plastik, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah, serta belum optimalnya pemanfaatan media digital dalam promosi desa. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan observasi, sosialisasi, pengumpulan dan pengolahan sampah plastik menjadi *Ecobrick*, pembuatan instalasi berbentuk tulisan “Pantai Pering”, serta kegiatan *digital promotion*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini berhasil mengurangi sampah plastik, meningkatkan kebersihan dan estetika lingkungan, serta menciptakan ikon visual desa yang memiliki nilai edukatif. Selain itu, kegiatan *digital promotion* turut meningkatkan citra Desa Pering sebagai desa yang peduli terhadap lingkungan.

Kata Kunci: *Green Environment*, *Digital Promotion*, dan *Ecobrick*

ANALISIS SITUASI

Desa Pering merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali yang memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan wilayah berbasis lingkungan, sosial, serta pariwisata, dimana keberadaan potensi tersebut tidak hanya didukung oleh kondisi geografis yang strategis, tetapi juga oleh kondisi sosial masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai gotong royong, kebersamaan, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar, sehingga menjadikan desa ini memiliki peluang yang sangat besar untuk dikembangkan menjadi desa yang berkelanjutan, mandiri, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, khususnya dalam aspek lingkungan dan digitalisasi (Widiarni et al., 2024; Budiarti et al., 2025). Dalam rangka memahami kondisi desa secara lebih mendalam, maka analisis situasi dalam kegiatan ini difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu:

Potensi wilayah pesisir sebagai daya tarik utama desa, dimana keberadaan Pantai Pering memiliki nilai strategis dalam pengembangan sektor pariwisata berbasis lingkungan, yang tidak hanya dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga dapat menjadi sarana edukasi lingkungan apabila dikelola secara optimal dan berkelanjutan, sehingga

keberadaan pantai ini perlu dijaga kebersihannya serta dikembangkan sebagai kawasan yang ramah lingkungan (Najmia et al., 2024; Widiarni et al., 2024).

Kondisi sosial masyarakat yang mendukung pelaksanaan program, dimana masyarakat Desa Pering masih memiliki budaya gotong royong yang kuat serta tingkat kepedulian sosial yang cukup tinggi, sehingga hal ini menjadi modal sosial yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan program berbasis pemberdayaan masyarakat, termasuk dalam kegiatan pengelolaan sampah plastik dan pelestarian lingkungan (Ansori et al., 2025; Utami et al., 2025).

Permasalahan sampah plastik yang cukup kompleks, dimana meningkatnya aktivitas konsumsi masyarakat menyebabkan peningkatan volume sampah plastik yang dihasilkan setiap harinya, yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran tanah, pencemaran air, serta pencemaran laut, yang pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan kualitas lingkungan serta kesehatan masyarakat (Majida et al., 2023; Nirmalasari et al., 2021).

Kondisi lingkungan Pantai Pering yang terdampak sampah, dimana masih ditemukan adanya penumpukan sampah plastik baik yang berasal dari aktivitas masyarakat maupun sampah kiriman dari laut, sehingga kondisi tersebut tidak hanya mengurangi nilai estetika kawasan pantai tetapi juga berpotensi menurunkan daya tarik wisata yang dimiliki oleh desa (Najmia et al., 2024; Sisdianto et al., 2024).

Rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah, yang ditunjukkan dengan masih kurangnya kebiasaan dalam melakukan pemilahan sampah serta pengurangan penggunaan plastik, sehingga diperlukan adanya kegiatan edukasi yang berkelanjutan agar masyarakat dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Hilmiana & Hapsari, 2024; Utami et al., 2025).

Pemanfaatan teknologi digital yang belum optimal, dimana meskipun perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar dalam meningkatkan citra desa, namun pemanfaatan media digital di Desa Pering masih terbatas, khususnya dalam hal promosi potensi wisata dan kegiatan berbasis lingkungan (Budiarti et al., 2025).

Berdasarkan berbagai kondisi tersebut, maka diperlukan suatu program yang mampu menjawab permasalahan lingkungan sekaligus meningkatkan potensi desa melalui pendekatan yang terintegrasi. Program Ecobrick dipilih sebagai solusi inovatif dalam pengelolaan sampah plastik, dimana metode ini dilakukan dengan cara memasukkan sampah plastik ke dalam botol hingga padat sehingga dapat dimanfaatkan kembali sebagai bahan yang memiliki nilai guna (Nirmalasari et al., 2021; Majida et al., 2023; Pabriana et al., 2025). Program ini kemudian dikembangkan menjadi lebih inovatif melalui pembuatan instalasi berbentuk tulisan “Pantai Pering” yang ditempatkan hanya pada satu titik utama di kawasan pantai, sehingga memiliki nilai simbolik yang kuat sebagai ikon pelestarian lingkungan (Prandaka et al., 2025; Arisnawati & Utami, 2025). Selain itu, program ini juga dilengkapi dengan kegiatan edukasi lingkungan berbasis praktik serta digital promotion, sehingga diharapkan

dapat memberikan dampak yang lebih luas baik dalam aspek lingkungan maupun peningkatan citra desa (Hilmiana & Hapsari, 2024; Najmia et al., 2024; Ansori et al., 2025).

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan secara mendalam, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah plastik?
2. Bagaimana implementasi *Ecobrick* dapat mengurangi sampah plastik?
3. Bagaimana menjadikan *Ecobrick* sebagai ikon desa melalui tulisan “Pantai Pering”?
4. Bagaimana meningkatkan *digital promotion* desa?
5. Bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang diharapkan dari pelaksanaan program ini dirancang secara komprehensif, yaitu:

1. Peningkatan kesadaran masyarakat, melalui kegiatan edukasi lingkungan berbasis praktik yang dilakukan secara langsung sehingga masyarakat dapat memahami dan menerapkan pengelolaan sampah dengan baik.
2. Implementasi program *Ecobrick*, sebagai solusi inovatif dalam pengolahan sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai guna dan estetika.
3. Pembuatan instalasi “Pantai Pering”, yang ditempatkan hanya pada satu titik utama sebagai simbol pelestarian lingkungan dan daya tarik visual.
4. Penguatan digital promotion, melalui dokumentasi dan publikasi kegiatan di media sosial.
5. Peningkatan partisipasi masyarakat, sehingga program dapat berjalan secara berkelanjutan

METODE PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dalam kegiatan, dimana seluruh program kerja yang telah direncanakan direalisasikan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk memberikan solusi nyata terhadap permasalahan lingkungan yang ada di Desa Pering, khususnya dalam pengelolaan sampah plastik serta peningkatan citra desa melalui digital promotion (Ansori et al., 2025; Budiarti et al., 2025). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan bertahap, dengan menyesuaikan kondisi lapangan serta kebutuhan program, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Observasi Lanjutan dan Penentuan Lokasi Program

Pada tahap awal pelaksanaan, dilakukan observasi lanjutan yang bertujuan untuk memastikan kondisi lapangan secara lebih rinci, khususnya di kawasan Pantai Pering sebagai lokasi utama kegiatan.

2. Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi Lingkungan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta dampak negatif dari sampah plastik.

3. Pengumpulan dan Pemilahan Sampah Plastik

Kegiatan ini dilakukan oleh tim mahasiswa dengan tujuan untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang ada di lingkungan, khususnya di kawasan Pantai Pering. Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam proses pengolahan sampah yang dilakukan secara langsung oleh mahasiswa sebagai bentuk aksi nyata terhadap permasalahan lingkungan.

4. Proses Pembuatan Ecobrick oleh Tim Mahasiswa

Proses pembuatan Ecobrick dilakukan sepenuhnya oleh tim mahasiswa tanpa melibatkan masyarakat dalam tahap teknis pembuatannya, dimana kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan produk pengolahan sampah plastik yang dapat dimanfaatkan kembali.

5. Penyusunan Instalasi Ecobrick

Ecobrick yang telah dibuat kemudian disusun menjadi instalasi berbentuk tulisan “Pantai Pering” yang merupakan hasil utama dari program kerja ini.

6. Pelaksanaan Digital Promotion

Kegiatan digital promotion dilakukan untuk memperkenalkan hasil program kepada masyarakat luas melalui media digital.

7. Pelaksanaan Peresmian Program

Sebagai tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan, dilakukan peresmian program yang dilaksanakan secara langsung di kawasan Pantai Pering.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja (Pengabdian kepada Masyarakat) di Desa Pering yang berfokus pada pengembangan desa berbasis green environment dan digital promotion melalui program Ecobrick telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Hasil kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak secara fisik, tetapi juga memberikan kontribusi dalam aspek lingkungan, sosial, serta citra desa (Ansori et al., 2025; Budiarti et al., 2025). Adapun ketercapaian program dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Terlaksananya Pengelolaan Sampah Plastik melalui Metode Ecobrick

Salah satu capaian utama dalam kegiatan ini adalah terlaksananya pengelolaan sampah plastik melalui metode Ecobrick yang dilakukan secara langsung oleh tim mahasiswa sebagai bentuk implementasi program kerja (Nirmalasari et al., 2021;

Majida et al., 2023). Proses ini dilakukan secara sistematis mulai dari tahap pengumpulan sampah plastik, pemilahan, pembersihan, hingga proses pembuatan Ecobrick dengan cara memasukkan sampah plastik ke dalam botol dan memadatkannya hingga mencapai standar tertentu (Pabriana et al., 2025; Sisdianto et al., 2024). Meskipun dalam pelaksanaannya masyarakat tidak terlibat secara langsung dalam proses teknis pembuatan Ecobrick, kegiatan ini tetap memberikan dampak positif sebagai bentuk contoh nyata pengelolaan sampah plastik yang dapat dijadikan referensi oleh masyarakat di kemudian hari (Hilmiana & Hapsari, 2024).

Terwujudnya Instalasi Tulisan “Pantai Pering” sebagai Ikon Lingkungan

Hasil utama dari program ini adalah terbentuknya instalasi Ecobrick berbentuk tulisan “Pantai Pering” yang disusun secara rapi dan sistematis (Prandaka et al., 2025; Arisnawati & Utami, 2025). Instalasi ini ditempatkan hanya pada satu titik utama di kawasan Pantai Pering, sehingga memiliki beberapa nilai penting, yaitu: sebagai simbol kepedulian terhadap lingkungan, yang menunjukkan bahwa sampah plastik dapat diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat (Majida et al., 2023), Sebagai ikon visual kawasan pantai, yang dapat menarik perhatian pengunjung serta meningkatkan nilai estetika lingkungan (Najmia et al., 2024), Sebagai media edukasi, yang secara tidak langsung memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah plastik (Widiarni et al., 2024). Dengan adanya instalasi ini, kawasan pantai tidak hanya menjadi lebih bersih, tetapi juga memiliki nilai tambah dari segi visual dan edukatif.

Terlaksananya Kegiatan Digital Promotion

Selain kegiatan berbasis lingkungan, program ini juga dilengkapi dengan kegiatan digital promotion yang bertujuan untuk meningkatkan citra Desa Pering sebagai desa yang peduli terhadap lingkungan (Budiarti et al., 2025). Kegiatan ini meliputi: dokumentasi seluruh rangkaian kegiatan dalam bentuk foto dan video, pembuatan konten digital yang menarik dan informatif, publikasi melalui media sosial, serta penyebaran informasi mengenai hasil program. Melalui kegiatan ini, informasi mengenai program Ecobrick serta keberadaan instalasi tulisan “Pantai Pering” dapat diketahui oleh masyarakat luas, sehingga dapat meningkatkan daya tarik desa sebagai salah satu destinasi berbasis lingkungan (Najmia et al., 2024).

Terlaksananya Peresmian Program Secara Resmi

Salah satu capaian penting dalam kegiatan ini adalah terlaksananya peresmian program kerja secara langsung yang dilakukan di kawasan Pantai Pering (Ansori et al., 2025). Peresmian ini dihadiri dan dilakukan oleh: Bapak Perbekel Desa Pering, aparat desa, serta Ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yang menunjukkan adanya dukungan penuh dari pemerintah desa dan pihak kampus terhadap program yang telah dilaksanakan.

Meningkatnya Kebersihan dan Nilai Estetika Lingkungan

Dengan adanya kegiatan pengumpulan sampah serta pemanfaatan sampah plastik menjadi Ecobrick, kondisi lingkungan di kawasan Pantai Pering mengalami perubahan

yang cukup signifikan (Sisdianto et al., 2024; Majida et al., 2023). Beberapa perubahan yang terlihat antara lain: berkurangnya sampah plastik di kawasan Pantai, lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman, meningkatnya nilai estetika kawasan pantai dengan adanya instalasi Ecobrick. Hal ini menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan memberikan dampak langsung terhadap kondisi lingkungan Najmia et al., 2024).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan di Desa Pering dengan mengusung program kerja Pengembangan Desa Pering Berbasis Green Environment dan Digital Promotion melalui Program Ecobrick, dapat disimpulkan bahwa program ini telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif baik dari segi lingkungan, sosial, maupun peningkatan citra desa. Program pengelolaan sampah plastik melalui metode Ecobrick telah berhasil dilaksanakan oleh tim mahasiswa pengabdian masyarakat sebagai bentuk implementasi nyata dalam mengurangi permasalahan sampah plastik di Desa Pering, khususnya di kawasan pantai. Proses pembuatan Ecobrick yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan, pemilahan, hingga pengolahan sampah plastik menunjukkan bahwa sampah plastik dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk yang memiliki nilai guna dan tidak hanya menjadi limbah yang mencemari lingkungan.

Salah satu hasil utama dari program ini adalah terbentuknya instalasi berbentuk tulisan “Pantai Pering” yang disusun dari Ecobrick dan ditempatkan hanya pada satu titik utama di kawasan pantai, sehingga memberikan nilai estetika dan simbolik yang kuat. Kegiatan digital promotion yang dilakukan melalui dokumentasi dan publikasi di media sosial telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan citra Desa Pering, dimana hasil program dapat diketahui oleh masyarakat luas. Melalui kegiatan ini, Desa Pering mulai dikenal sebagai desa yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan serta memiliki inovasi dalam pengelolaan sampah plastik.

Pelaksanaan peresmian program yang dilakukan oleh Bapak Perbekel Desa Pering bersama aparat desa dan Ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menjadi salah satu faktor penting dalam memperkuat keberhasilan program. Dengan adanya peresmian ini, program yang telah dilaksanakan tidak hanya berhenti sebagai kegiatan sementara, tetapi diharapkan dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan program di masa yang akan datang. Pemerintah desa diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan program Ecobrick sebagai salah satu solusi pengelolaan sampah plastik yang berkelanjutan, sehingga manfaat dari program ini dapat dirasakan dalam jangka panjang. Meskipun masyarakat tidak terlibat langsung dalam proses pembuatan Ecobrick, diharapkan ke depan masyarakat dapat lebih aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mulai menerapkan pengelolaan sampah secara mandiri. Program

serupa dapat dikembangkan lebih luas, tidak hanya terbatas pada satu titik di kawasan pantai, tetapi juga dapat diterapkan di wilayah lain di Desa Pering sebagai upaya memperluas dampak program. Kegiatan digital promotion perlu terus dikembangkan dengan memanfaatkan berbagai platform media sosial agar potensi Desa Pering dapat dikenal lebih luas dan mampu menarik minat pengunjung. Diharapkan adanya kolaborasi yang berkelanjutan antara mahasiswa, pemerintah desa, serta masyarakat dalam mengembangkan program-program berbasis lingkungan yang inovatif dan berkelanjutan..

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, A., Haq, A., Suryadi, M., Alfayed, E., Lestari, S., Ningsih, N., Intan, M., Fadila, S., Rambe, M., & Masyhur, L. (2025). Pendampingan pengelolaan sampah berkelanjutan melalui ecobrick, ecoprint, dan bank sampah. Menara Riau. <https://doi.org/10.24014/menara.v19i1.32580>
- Arisnawati, N., & Utami, Y. (2025). Pelatihan ecobrick untuk mengurangi sampah plastik guna mewujudkan Cibiyuk cantik melalui kreativitas ecobrick. Jurnal Padamu Negeri. <https://doi.org/10.69714/4g0v0407>
- Budiarti, I., Soimah, N., Imelda, D., & Pujiati, N. (2025). Integration of environmental education in waste management through ecobrick-based ecoliteracy parks. Taawun. <https://doi.org/10.37850/taawun.v5i02.1101>
- Hilmiana, H., & Hapsari, D. (2024). Peningkatan edukasi dan literasi pengelolaan sampah anorganik melalui pembuatan ecobrick Desa Sukalaksana. Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia. <https://doi.org/10.47747/snfmi.v2i1.2322>
- Majida, A., Muzaki, A., Karomah, K., & Awaliyah, M. (2023). Pemanfaatan sampah plastik dengan metode ecobrick sebagai upaya mengurangi limbah plastik. Profetik: Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://doi.org/10.62490/profetik.v1i01.340>
- Najmia, S., Wulandari, S., & Salsabila, R. (2024). Optimizing plastic waste reduction through education and ecobrick implementation in Penjalin Village. Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan. <https://doi.org/10.62951/dinsos.v1i3.530>
- Nirmalasari, R., Khomsani, A., Rahayu, D., Lidia, L., Rahayu, M., Anwar, M., Syahrudin, M., Jennah, R., Syafiyah, S., Suriadi, S., & Setiawan, Y. (2021). Pemanfaatan limbah sampah plastik menggunakan metode ecobrick di Desa Luwuk Kanan. Jurnal SOLMA. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i3.7905>
- Pabriana, H., Megawati, A., & J. (2025). Training on the manufacture of eco-bricks as final waste disposal for village communities. International Review of Community Engagement. <https://doi.org/10.62941/irce.v1i2.115>
- Prandaka, S., Ramadhan, R., Pertiwi, I., Andreani, H., Tasya, Z., Azzahra, P., Ponita, P., Putri, A., Wangnandra, M., & Siregar, N. (2025). Pemanfaatan ecobrick dari botol bekas untuk tugu tulisan di Toapaya Selatan: Solusi ramah

- lingkungan. SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia. <https://doi.org/10.56910/safari.v5i4.3204>
- Sisdianto, E., Lestari, C., Saputra, E., Aziz, M., Falevi, M., Yulianingsih, R., Azzahra, S., Ulfah, U., & Rosalena, W. (2024). Dampak pemanfaatan limbah plastik menjadi ecobrick paving block Desa Kubu Perahu. *Abdimas Indonesian Journal*. <https://doi.org/10.59525/aij.v4i2.425>
- Utami, A., Nisa, S., Fadillah, A., Alfarihin, A., & Muary, R. (2025). Penerapan program ecobrick untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan di Desa Sihite II. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v4i2.5035>
- Widiarni, A., Nasution, S., & Syarlisjisman, M. (2024). Ecobrick: Fostering sustainable environmental awareness in Tanjung Baru Village community. *Smart Society*. <https://doi.org/10.58524/smartsociety.v4i1.408>.